

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Profil Film Kadet 1947

Gambar 2. 1 Profil Film Kadet 1947



(sumber: <https://www.imdb.com/title/tt12593454/>)

Judul Film	: Kadet 1947
Durasi Film	: 111 menit
Produser Film	: Celerina Judisari dan Tesadesrada Ryza
Penulis Skenario	: Rahabi Mandra dan Aldo Swastia
Sutradara Film	: Rahabi Mandra dan Aldo Swastia
Perancang Produksi	: Frans Xr Paat
Direktur Fotografi	: Batara Goempar, Ics
Direktur Casing	: Meirina Alwie
Perancang Kostum	: Gemaila Gea Geriantiana
Tata Rias	: Eba Sheba

Redaktur : Wawan I Wibowo

Sound Designer : Satrio Budiono

Mixer Produksi Suara : Jantra Suryaman

Musik : Hariopati Rinanto

Vfx Supervisor : Satrya Mahardhika

Tanggal rilis : 25 november 2021.⁵³

Film ini memiliki rating sebesar 6.4/10 dari IMDB (*Internet Movie Database*) ini dapat memberikan sebuah keunggulan dalam mengambil cerita berdasarkan kisah nyata dan mengkolaborasikan para pemain muda yang bertalenta dipadukan dengan para pemain film yang berpengalaman.⁵⁴

Rahabi Mandra dan Aldo Swastia menyutradarai dan menulis biografi film drama perang *Kadet 1947 Indonesia 2021*. Film ini terinspirasi dari peristiwa misi serangan udara pertama TNI AU yang dilakukan pada 29 Juli 1947 oleh taruna (calon pilot angkatan udara) di markas pertahanan Belanda di Semarang, Salatiga, dan Ambarawa. Film ini tayang perdana pada 20 November 2021, dalam Pekan Film Jakarta 2021, dan dirilis ke masyarakat umum di bioskop Indonesia pada 25 November 2021.

B. Sinopsis

⁵³ Wibowo, Wawan I, *Post Credit Film Kadet 1947*, 25 November 2021

⁵⁴ IMDb Rating, *Rating Kadet 1947*, IMDB, diakses pada 13 Juli 2023, https://www.imdb.com/title/tt12593454/ratings/?ref_=tt_ov_rt.

Pada tahun 1947, Indonesia dan Belanda baru saja menyelesaikan Perundingan Linggajati, dimana mereka sepakat bahwa Belanda akan mengakui kemerdekaan Indonesia dan segera meninggalkan negara ini. Namun, beberapa bulan kemudian, Belanda melanggar kesepakatan tersebut dengan menyerang Jawa dan Sumatera untuk merebut kembali kendali atas Indonesia. Ini dikenal sebagai Agresi Militer Belanda I.

Mendengar kabar bahwasanya ada Agresi Militer Belanda yang akan merebut kemerdekaan Indonesia, beberapa pemuda dari pulau sabang hingga merauke dari tanah aceh hingga tanah pulau Rote datang berboyong-boyong merantau ke pulau jawa untuk sama-sama mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Kemudian di sebarakan keseluruh pulau jawa untuk mempelajari ilmu tentang kemiliteran. Beberapa golongan pemuda dikirim untuk belajar menerbangkan kapal terbang (Pesawat) dalam rangka membentuk pasukan keamanan di udara dengan belajar menerbangkan Pesawat hasil Rampasan Tentara jepang yang kalah pada saat Perang dunia Kedua.

Sigit (Bisma Karisma), Mul (Kevin Julio), Har (Omara Esteghlal), dan Adji (Marthino Lio) adalah segerombolan taruna sekolah penerbang Angkatan Udara di Maguwo yang ingin membantu mempertahankan Indonesia dari Belanda. Karena mereka masih pelajar Angkatan Udara dan tidak bisa mengangkut pesawat atau senjata, ambisi mereka menghadapi rintangan dan tantangan akan datang disaat yang bersamaan.

Peselisihan pun tidak dapat dihindari dari Para pejabat tinggi Angkatan Udara Republik Indonesia (AURI) antara lain Halim Perdanakusuma (Ibnu Jamil),,

Adisutjipto (Andri Mashadi), Abdulrachman Saleh (Ramadhan Al Rasyid), dan KASAU *Air Commodore* Soerjadi Soerjadarma (Mike Lucock).

Demi menjalankan aksi nekatnya, para kadet meminta bantuan kepada sersan udara Tardjo (Wafda Saifan), serta penembak udara Dul (Chicco Kurniawan) dan Kapoet (Fajar Nugra). Kisah ini bukan hanya tentang perjuangan di Indonesia, tetapi juga tentang sekelompok anak muda yang berjuang untuk diri mereka sendiri dan menghadapi masalah seperti konflik persahabatan dan risiko hubungan asmara, seperti Sigit dan kekasihnya Asih (Givina Lukitadewi).⁵⁵

C. Latar cerita pada film

Latar dalam sebuah film menunjukkan lokasi tempat berlangsungnya cerita tersebut. Mulai dari latar tempat, waktu, dan suasana. Terdapat beberapa bagian latar sebagai berikut:

a) Latar waktu

Di dalam film ini tampak waktu yang begitu lawas. Dari selama awal-awal kemerdekaan hingga paska kemerdekaan dari tahun 1945-1947-an. Film kadet 1947 merupakan film sejarah sekaligus film dokumenter pada saat era kebebasan dari penjajahan.

b) Latar tempat

Pada waktu yang terlampau lama, latar tempat ini merujuk kepada tempat yang ada pada film tersebut ada di lapangan udara Maguwo

⁵⁵ *Sinopsis Film Kadet 1947*, Wikipedia, diakses pada 13 Juli 2023, https://id.wikipedia.org/wiki/Kadet_1947.

Yogyakarta yang sekarang bernama Bandara Udara Adisucipto Yogyakarta.

c) Latar suasana

Latar suasana dalam dalam film ini dapat digambarkan dengan berbagai macam. Diantaranya suasana sedih, senang, dan tegang.

Latar suasana sedih, ketika ayahnya kardi alias pak Basuki terlambat menemui kardi yang sudah tertidur bersimbah darah di tengah lapangan udara Maguwo.

Latar suasana senang, ketika Bambang Saptoadji, Sutardjo, Sutardjo Sigit dan Dulrachman berhasil mengambil pompa bahan bakar dari pesawat *Ki-49 Donryu* sejenis , dan berhasil menghidupkan pesawat Diponegoro 1.

Latar suasana tegang, ketika para kadet mengetahui ada salah satu pilot yang berkhianat kepada indonesia dengan menunjukkan letak pesawat Diponegoro 1 dan memberi aba-aba untuk menyerang pangkalan udara Maguwo beserta isinya.

D. Penokohan pada film

1. Bisma Karisma sebagai Sigit (Sutardjo Sigit)

Gambar 2. 2 Tokoh Sutardjo Sigit



(sumber: <https://www.instagram.com/p/CUugNc6pbaW/>)

Sigit yang diperankan oleh Bisma Karisma merupakan sosok dari bakal calon penerbang (Kadet) yang dimana berasal dari pemuda- pemudi yang datang langsung ke lapangan Udara Maguwo untuk Belajar menjadi pilot. Didalam perannya Sigit sebagai salah satu tokoh yang sangat bersahabat dalam melakukan gerakan apapun. Sosok sigit digambarkan memiliki sifat *humble*, periang, dan semangat.

2. Kevin Julio sebagai Mul (Mulyono)

Gambar 2. 3 Tokoh Mulyono



(sumber: <https://www.instagram.com/p/CUti0lxPa-S/>)

Mul atau Mulyono yang diperankan oleh Kevin Julio merupakan sosok dari bakal calon penerbang (Kadet) yang dimana berasal dari pemuda-pemudi yang datang langsung ke lapangan Udara Maguwo untuk Belajar menjadi Pilot. Dalam perannya Mulyono sebagai salah satu Kadet yang taat pada peraturan. Beliau juga

merupakan salah satu inisiator yang mempergunakan pesawat rusak untuk meyerang belanda Sosok Mulyono digambarkan sebagai orang yang membuat gagasan, ambisius, dan kreatif.

3. Omara Esteghlal sebagai Har (Suharnoko Harbani)

Gambar 2. 4 Tokoh Har (Suharnoko Harbani)



(sumber: <https://www.instagram.com/p/CUuuqolpBSk/>)

Har atau Suharnoko Harbani diperankan oleh Omara Esteghlal. Dalam perannya, har bertidak sebagai salah satu bakal calon penerbang yang berasal dari pemuda-pemudi datang langsung ke lapangan Udara Maguwo untuk belajar menjadi Pilot. Beliau juga menjadi pencetus pengobar semangat para Kadet dalam merencanakan serangan balasan ke Belanda. Sosok Har ini memiliki kepribadian sebagai realistis dan pendiam.

4. Marthino Lio sebagai Adji (Bambang Saptoadji)

Gambar 2. 5 Tokoh Adji (Bambang Saptoadji)



(sumber: <https://www.instagram.com/p/CUuJHz9IDcp/>)

Adji atau Bambang Saptoadji diperankan oleh Marthino Lio merupakan seorang bakal calon penerbang (Kadet) yang dimana berasal dari pemuda-pemudi yang datang langsung ke Lapangan Udara Maguwo untuk Belajar menjadi Pilot. Dalam perannya, adji merupakan provokator dalam mengambil suku cadang di pesawat Pangeran Diponegoro 1 dan inisiator untuk memakai pesawat rusak untuk merencanakan serangan ke Belanda. Sosok adji memiliki kepribadian pembangkang, dan tidak disiplin.

5. Wafda Saifan sebagai Tardjo (Sutardjo)

Gambar 2. 6 Tokoh Tardjo (Sutardjo)



(sumber: <https://www.instagram.com/p/CUwsdYPFCwA/>)

Tardjo atau Sutardjo diperankan oleh Wafda Saifan merupakan mekanik pesawat yang ditugaskan untuk memelihara mesin pesawat di Lapangan Udara Maguwo. Ia merupakan salah satu mekanik junior berpengalaman yang ada di lapangan udara tersebut. Didalam perannya Tardjo bertindak sebagai pembantu pilot didalam pesawat tempur. Tardjo memiliki kepribadian tegas, disiplin, dan kreatif.

6. Fajar Nugra sebagai Kapoet

Gambar 2. 7 Tokoh Kapoet

(sumber: <https://www.instagram.com/p/CUw0J3iFPtu/>)

Kapoet diperankan oleh Fajar Nugraha yang dalam perannya, har bertindak sebagai salah satu mekanik junior yang berasal dari pemuda-pemudi datang langsung ke lapangan Udara Maguwo untuk belajar menjadi Pilot. Didalam perannya Kapoet bertindak sebagai pembantu pilot didalam pesawat tempur. Kapoet memiliki kepribadian jenaka, humoris dan ceria.

7. Chicco Kurniawan sebagai Dul (Dulrachman)

Gambar 2. 8 Tokoh Dul (Dulrachman)

(sumber: https://www.instagram.com/p/CUw9_5eFqzd/)

Dul atau Dulrachman diperankan oleh Chicco Kurniawan merupakan sosok dari bakal calon asisten penerbang (Kadet) yang dimana berasal dari pemuda-pemudi yang datang langsung ke lapangan Udara Maguwo untuk Belajar menjadi pilot. Didalam perannya, Dul menjadi pilot didalam pesawat tempur untuk menyerang Belanda. Dul memiliki kepribadian lugu, rajin, dan tekun.

8. Andri Mashadi sebagai Tjip (Agustinus Adisoetjipto)

Gambar 2. 9 Tokoh Cipto (Agustinus Adisoetjipto)



(sumber: <https://www.instagram.com/p/CVHt9K1IPfC/>)

Tjipto atau Agustinus Adisoetjipto yang diperankan oleh Andri Mashadi merupakan Komodor muda Udara atau Pimpinan dari lapangan Udara Maguwo. Beliau adalah sosok pendiri Sekolah Penerbang AURI di Maguwo, Yogyakarta. Agustinus Adisoetjipto memiliki kepribadian optimis, adil, dan bijaksana.

9. Ario Bayu sebagai Soekarno

Gambar 2. 10 Tokoh Soekarno



(sumber: <https://www.instagram.com/p/CVIDbEgl-hz/>)

Soekarno yang diperankan oleh Ario Bayu merupakan Proklamator yang sekaligus presiden pertama Negara Republik Indonesia. Sebagai Panglima Tertinggi TNI, paska Kemerdekaan. Soekarno memiliki Kepribadian berani, ambisius, adil, dan bijaksana.

10. Ibnu Jamil sebagai Halim Perdanakusuma

Gambar 2. 11 Tokoh Halim Perdanakusuma



(sumber: https://www.instagram.com/p/CVFko1uFg_c/)

Halim Perdanakusuma yang diperankan oleh Ibnu Jamil merupakan Pengganti Komandan Agustinus Adisoetjipto selama bertugas ke luar negeri. Di usia muda, beliau sudah bertempur di langit Eropa. Maka dari itu, beliau diberi mandat memimpin Maguwo saat keadaan genting. Komandan Halim Perdanakusuma memiliki kepribadian Idealis, Berani, adil, dan

11. Ramadhan Alrasyid sebagai Karbol (Abdulrachman Saleh)

Gambar 2. 12 Tokoh Karbol (Abdulrachman Saleh)



(sumber: <https://www.instagram.com/p/CVH4EQgFmva/>)

Abdulrachman Saleh atau yang biasa dipanggil Karbol merupakan Komodor Muda Udara, Asisten dari pak Komandan Agustinus Adisoetjipto yang bertugas mendampingi selama berada di Lapangan Udara Maguwo. Dokter sekaligus tentara dan pendiri RRI. Pengetahuan yang dalam tentang penerbangan dan strategi musuh melahirkan ide-ide taktik dan strategi hebat untuk menjaga Maguwo. Karbol memiliki kepribadian jujur, adil, dan bijaksana.

12. Mike Lucock sebagai Surya (Soerjadi Soerjadarma)

Gambar 2. 13 Tokoh Surya (Soerjadi Soerjadarma)



(sumber: https://www.instagram.com/p/CVFX9vr16x_/)

Soerjadi Soerjadarma yang diperankan oleh Mike Lucock merupakan kepala Komodor Udara Kepala Staf di tentara keamanan rakyat bagian udara (TNI AU) Soerjadi Soerjadarma. Beliauah “pilot” dunia kedirgantaraan Indonesia. pemimpin umum dari tentara keamanan rakyat bagian udara. Beliau memiliki kepribadian jujur, disiplin, adil, dan tegas.

13. Indra Pacique sebagai Soedirman

Gambar 2. 14 Tokoh Soedirman



(sumber: <https://www.instagram.com/p/CVIUDm0JBn6/?hl=en>)

Soedirman yang diperankan oleh Indra Pacique sebagai panglima tertinggi Tentara Keamanan Rakyat (sekarang bernama Tentara Nasional Indonesia/TNI). Beliau bertugas memberi komando/ perintah kepada pemimpin Tentara Keamanan

Rakyat bagian Udara untuk bertugas. Beliau memiliki kepribadian tegas, adil, dan bijaksana.

14. Hardi Fadhillah sebagai Kardi

Gambar 2. 15 Tokoh Kardi



(sumber: <https://www.instagram.com/p/CVH9BwtFBqh/>)

Kardi yang diperankan oleh Hardi Fadhillah sebagai pemimpin regu penerbang yang berada di lapangan udara Maguwo. Di dalam film ini, kardi memiliki tuags untuk melatih calon penerbang yang ada di dalam lapangan udara. Kardi memiliki kepribadian supel, berani, dan jenius.

15. Givina Lukita sebagai Asih

Gambar 2. 16 Tokoh Asih



(sumber: <https://www.indonesianfilmcenter.com/profil/index/director/25499/givina-lukita>)

Asih yang diperankan oleh Givina Lukita sebagai pacar dari calon penerbang (Kadet) Sigit (Sutardjo Sigit). Didalam perannya Asih merupakan kekasih dari Kadet Sigit. Asih memiliki kepribadian cemas, takut, dan pesimis.

16. Ernanto kusumo sebagai Pak Basuki

Gambar 2. 17 Tokoh Basuki



(sumber: <https://www.themoviedb.org/person/2463955-ernanto-kusumo>)

Pak Basuki yang diperankan oleh Ernanto kusumo merupakan bapak dari pada Kardi seorang pilot senior di angkatan udara Lapangan Udara Maguwo.⁵⁶

E. Objek pada penelitian Film

Dalam film *Kadet 1947* ini memiliki objek penelitian berupa komunikasi yang mengandung dalam pesan yang tersirat maupun tersurat di layar kaca film ini. Melalui sebuah gambar (*visual*), suara (*audio*) dan teknik pengambilan gambar (*shot*).

a) Gambar

Gambar ialah bentuk bergerak yang dapat dilihat dalam film. Melalui tanda yang diberikan oleh pemain kepada penonton, sebuah citra dalam film menjadi media penyampaian pesan. Gambar-gambar dalam film *Kadet 1947* banyak mengandung nilai-nilai patriotisme, seperti peneliti mengambil situasi dan memotretnya.

⁵⁶ “Pemeran Dalam Film *Kadet 1947*,” *IMBD*, diakses pada 13 Juli 2023, <https://www.imdb.com/title/tt12593454/>.

Suara

Suara atau Bunyi merupakan gelombang yang merambat melalui air.

Sedangkan suara yang disinggung dalam penelitian ini adalah dialog, *soundtrack*, dan musik latar dari film Kadet 1947.

a) Teknik pengambilan gambar

Teknik pengambilan gambar ialah teknik yang dapat dipakai saat pengambilan pada objek dengan memakai kamera perekam.